

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saham yaitu bentuk komponen investasi penting dalam pasar modal. Melalui pasar modal, perusahaan mampu mendapat dana guna mendukung aktivitas operasional serta ekspansi usaha, sementara investor dapat memperoleh keuntungan dalam bentuk *capital gain* maupun deviden (Paningrum, 2022). Menurut Patriya (2020), saham adalah bentuk komponen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal dan banyak dipilih oleh investor sebagai sarana investasi. Namun demikian, dalam praktiknya aktivitas perdagangan saham tidak selalu berjalan dalam kondisi yang stabil, karena terdapat saham-saham yang mengalami permasalahan seperti penurunan kinerja, likuiditas perdagangan yang rendah, serta volatilitas harga yang tinggi (Dewi et al. , 2025).

Dalam praktiknya, aktivitas perdagangan saham dipengaruhi beragam aspek, baik kondisi fundamental perusahaan ataupun kebijakan regulator pasar modal. Informasi yang diterima investor akan direspons melalui keputusan investasi yang terwujud dengan pergerakan harga saham ataupun kegiatan perdagangan. Sehingga, setiap kebijakan yang diterapkan oleh Bursa Efek Indonesia berpotensi menimbulkan reaksi pasar apabila dinilai mengandung informasi terkait bagi investor (Safitri, 2024).

Sebagai upaya meningkatkan kualitas perdagangan saham dan memberikan perlindungan yang lebih baik kepada investor, Bursa Efek Indonesia menerapkan Papan Pemantauan Khusus (PPK) bagi perusahaan tercatat yang